



## Hubungan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Peran Kode Etik Tenaga Kependidikan Dalam Ruang Lingkup Lembaga Pendidikan Islam

**Muhammad Hanif Ramadhan<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Saprialman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email : [1910631120056@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120056@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [saprialman@fai.unsika.ac.id](mailto:saprialman@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memegang peranan penting dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial dalam memimpin, menggerakkan, merencanakan, dan berinteraksi dengan seluruh personel sekolah. Salah satu bagian dari personel sekolah adalah tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan dalam satuan lembaga pendidikan meliputi kepala sekolah, penilik, pengawas, pamong belajar, pustakawan, tutor, laboran, dan teknisi sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan peran kode etik tenaga kependidikan dalam ruang lingkup pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan mengeksplorasi berbagai literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan peran kode etik tenaga kependidikan dalam ruang lingkup pendidikan Islam. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik juga memiliki peran yang aktif dalam menerapkan kode etik tenaga kependidikan di sekolah. Selain itu, peran kode etik tenaga kependidikan juga membantu kepala sekolah dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Namun, masih terdapat beberapa kepala sekolah yang kurang memahami pentingnya peran kode etik tenaga kependidikan dalam ruang lingkup pendidikan Islam, sehingga dibutuhkan peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini guna membantu tenaga kependidikan dalam memahami dan menjalankan kode etik mereka.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kode Etik, Tenaga Kependidikan*

### Abstract

The principal as a leader plays an important role in managing an educational institution. A school principal must have managerial competence in leading, mobilizing, planning, and interacting with all school personnel. One part of the school personnel is the education staff. Education personnel in educational institution units include school principals, inspectors, supervisors, tutors, librarians, tutors, laboratory assistants, and learning resource technicians. This study aims to analyze the relationship between the principal's leadership competence and the role of the code of ethics for education personnel within the scope of Islamic education. This research is a literature study by exploring various literatures. The results of this study indicate that there is a positive relationship between the leadership competence of school principals and the role of the code of ethics for teaching staff within the scope of Islamic education. Principals who have good leadership competence also have an active role in implementing the code of ethics for teaching staff in schools. In addition, the role of the code of ethics for educational staff is also to assist school principals in creating a school atmosphere that is conducive and integrated with the principles of Islamic education. However, there are still a number of school principals who do not understand the importance of the role of the code of ethics

for teaching staff in the scope of Islamic education, so it is necessary to increase the competency of the principal's leadership in this case to assist education staff in understanding and implementing their code of ethics.

**Keywords:** *Principal Leadership, Code Of Ethics, Educational Staff*

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas dan kesuksesan sebuah sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan strategis dalam memimpin sebuah sekolah guna menuju kesuksesan dan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, tidak hanya kepemimpinan yang baik saja yang dibutuhkan, tetapi juga kompetensi kepemimpinan yang tepat dan sesuai dengan peran yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah (Tim Dosen, 2012). Selain itu, peran kode etik tenaga kependidikan dalam ruang lingkup pendidikan Islam juga sangat penting dalam menjaga kualitas serta tata kelola pendidikan yang dilaksanakan. Kode etik ini merupakan pedoman yang menjadi acuan bagi tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya dan memperjuangkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang diyakini.

Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam mengelola dan membina seluruh komponen sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuan manajerial seorang kepala sekolah. Sehubungan dengan itu, kepala sekolah sebagai supervisor berperan untuk mengawasi, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap proses kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga wajib mengelola tenaga kependidikan yang ada dengan meningkatkan pelayanan pendidikan dengan baik, sumber daya tersebut adalah tenaga tata usaha, pustakawan, tenaga kebersihan, petugas keamanan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sebagai seorang tenaga kependidikan.

Oleh karena itu, dalam pembahasan artikel ini, peneliti akan menganalisis hubungan antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan peran kode etik tenaga kependidikan dalam ruang lingkup pendidikan Islam. Peneliti mencoba untuk mengungkap bagaimana kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi implementasi kode etik tenaga kependidikan dan sebaliknya, bagaimana peran kode etik tenaga kependidikan dapat mempengaruhi kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Melalui analisis ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan peran kode etik tenaga kependidikan dapat saling mempengaruhi dan memperkuat satu sama lain dalam menjalankan tugas dan memperjuangkan prinsip-prinsip pendidikan Islam di sekolah.

## **METODE**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam artikel, metode ini mengeksplorasi literatur dengan tujuan menemukan teori-teori yang berlaku mengatasi kesulitan yang ditemukan. Penelitian dalam rangkaian tugas ini, Anda akan memperoleh data pustaka metode, membaca dan mencatat sambil juga meneliti bahan proses dan kegiatan lain yang relevan (Zed & Yayasan Obor Indonesia (Jakarta)., 2004). Metodologi juga merupakan metode yang esensial dalam penelitian, baik digunakan untuk studi kepustakaan (Library Research) maupun untuk mengkaji lapangan (Field Research). Menurut pandangan lain, metode juga penting karena metode dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas akhir perkuliahan. Oleh karena itu, penulis memilih metode ini sebagai tempat latihan dan sebagai pembelajaran dalam rangka mempersiapkan diri untuk tugas akhir kuliah yang akan datang di tahun-tahun berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Peran Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin lembaga pendidikan harus memiliki kompetensi secara menyeluruh dalam mengelola suatu lembaga pendidikan untuk membawa sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang mampu bersaing di era global dan juga memiliki budaya. Karena lembaga pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang akan menjadi tulang punggung pelaksanaan pembangunan nasional. Kepala sekolah akan memberi dampak pada perilaku dan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam menjalankan tugasnya sebagai orang yang bertanggungjawab dalam membangun sekolah. Untuk memimpin suatu organisasi juga tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Tentunya ada kriteria-kriteria tertentu, misalnya kompetensi, sikap, dan perilaku. Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah (Sutrisno, 2018). Kompetensi ini meliputi kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif, mengembangkan visi, misi, dan strategi sekolah, serta memimpin dan mengelola sumber daya manusia yang ada di sekolah.

Untuk dapat melakukan perannya dengan baik, seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa kompetensi yang harus dimilikinya, diantaranya:

1. Kompetensi dasar kepemimpinan, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah secara efektif.
2. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
3. Kompetensi administratif, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah dengan baik, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi.
4. Kompetensi kepemimpinan visi dan misi, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan visi, misi, dan strategi sekolah yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
5. Kompetensi kepemimpinan sumber daya manusia, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sumber daya manusia di sekolah, termasuk guru, karyawan, dan siswa.
6. Kompetensi kepemimpinan hubungan keluarga, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan sekolah.
7. Kompetensi kepemimpinan keuangan, yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah dengan baik, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pengawasan.

Dengan memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik, seorang kepala sekolah dapat memimpin sekolah dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan sekolah.

### **Implementasi Kode Etik Tenaga Kependidikan di Lembaga Pendidikan Islam**

Kode etik tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam merupakan seperangkat aturan yang harus diikuti oleh para tenaga kependidikan dalam melakukan kegiatan di lembaga pendidikan tersebut. Kode etik ini sangat penting untuk menjaga tingkat profesionalitas dan integritas para tenaga kependidikan serta menjadi acuan bagi mereka dalam menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Salah satu prinsip utama dalam kode etik tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam adalah komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan. Para tenaga kependidikan harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa dengan cara melakukan riset dan mencari informasi terbaru tentang perkembangan ilmu pengetahuan.

Kode etik juga mengandung prinsip profesionalisme dan integritas. Para tenaga kependidikan harus menjalankan tugasnya dengan profesionalisme yang tinggi, tidak memihak salah satu pihak dan selalu menghargai hak-hak orang lain (Windiyani et al., 2020). Mereka juga harus menjaga integritas diri dan tidak

melakukan tindakan yang merugikan lembaga pendidikan atau orang lain. Selain itu, kode etik juga mengandung prinsip tanggung jawab terhadap siswa. Para tenaga kependidikan harus memperlakukan siswa dengan hormat dan menjadi panutan yang baik bagi siswa. Mereka harus memahami kebutuhan dan perkembangan siswa serta memberikan bimbingan yang tepat agar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam kode etik tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam juga terdapat prinsip kerja sama dan kemitraan. Para tenaga kependidikan harus mampu bekerja sama dengan rekan-rekannya, orang tua siswa, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama. Mereka juga harus mampu membangun hubungan yang baik dengan para siswa dan orang tua siswa demi keberlangsungan pendidikan yang baik. Dengan mengikuti kode etik tersebut, diharapkan para tenaga kependidikan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga pendidikan Islam dan membantu membentuk generasi yang berkualitas dan bertaqwa kepada Tuhan.

Implementasi kode etik tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh lembaga tersebut dalam menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan kondusif bagi para siswanya (Sutarto, 2013). Kode etik merupakan seperangkat aturan dan norma yang menjadi pedoman bagi tindakan seseorang atau kelompok dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan kode etik tersebut harus dilakukan secara konsisten dan tidak bertolak belakang dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam agama Islam. Kode etik yang diterapkan harus memperhatikan aspek keadilan, kejujuran, kesopanan, dan tanggung jawab. Selain itu, tenaga kependidikan juga harus memahami dan menghargai hak-hak siswa sebagai pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh implementasi kode etik tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam adalah dengan memastikan bahwa para guru dan tenaga kependidikan lainnya memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajar. Guru harus memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga harus memiliki sikap yang ramah dan terbuka terhadap siswa, serta mampu memberikan bimbingan dan arahan yang tepat bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Penerapan kode etik tersebut juga harus dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam memiliki sikap yang hormat terhadap siswa dan orang tua siswa (Hasibuan, 2017). Guru harus memahami bahwa siswa merupakan pihak yang harus dihargai dan diperlakukan dengan sebaik-baiknya, serta tidak boleh menyalahgunakan posisinya sebagai guru untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan etika. Implementasi kode etik juga harus dilakukan dengan cara memastikan bahwa tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang harus dipikul dalam proses belajar mengajar. Guru harus memahami bahwa tugasnya bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus membantu siswa mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

### **Analisis Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peran Kode Etik Tenaga Kependidikan di Sekolah**

Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan kinerja sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus memiliki kompetensi yang baik untuk dapat mengelola sekolah dengan baik. Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terkait dengan kemampuan mengelola administrasi sekolah, namun juga terkait dengan kemampuan mengelola sumber daya manusia di sekolah. Peran kode etik tenaga kependidikan di sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kinerja sekolah (Frederick, 2012). Kode etik tenaga kependidikan merupakan standar tingkah laku yang harus dipatuhi oleh tenaga kependidikan di sekolah. Peran kode etik tenaga kependidikan di sekolah sangat penting dalam menunjang kinerja sekolah, karena dengan mematuhi kode etik, tenaga kependidikan di sekolah akan lebih terkomitmen dalam melaksanakan tugasnya, sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Ada kaitan yang erat antara kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan peran kode etik tenaga kependidikan di sekolah (Sulistiono, 2017). Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus dapat memberikan contoh dan menjadi teladan bagi tenaga kependidikan di sekolah. Jika kepala sekolah memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik, maka kepala sekolah akan dapat mengelola tenaga kependidikan dengan baik, sehingga tenaga kependidikan di sekolah akan lebih terkomitmen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik juga akan mampu memberikan pemahaman dan penjelasan yang jelas kepada tenaga kependidikan tentang pentingnya mematuhi kode etik di sekolah. Dengan demikian, tenaga kependidikan di sekolah akan lebih memahami dan memahami pentingnya mematuhi kode etik di sekolah, sehingga akan lebih terkomitmen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik juga mampu memberikan contoh yang baik kepada tenaga kependidikan di sekolah. Dengan menjadi panutan yang baik, kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan untuk lebih memahami dan menghargai kode etik yang berlaku di sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik juga mampu memberikan sanksi yang tepat apabila terjadi pelanggaran kode etik oleh tenaga kependidikan. Kesimpulannya, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peran kode etik tenaga kependidikan di sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik akan mampu memimpin dan mengelola sekolah dengan lebih baik, sehingga tercipta suasana sekolah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peran kode etik tenaga kependidikan di sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi yang baik dapat memberikan pemahaman dan contoh yang baik tentang kode etik kepada tenaga kependidikan, sehingga membuat tenaga kependidikan lebih memahami dan menghargai kode etik yang berlaku di sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik juga mampu membuat tenaga kependidikan merasa dihargai dan terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah, sehingga meningkatkan komitmen dan motivasi tenaga kependidikan untuk mematuhi kode etik yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan kompetensinya agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap peran kode etik tenaga kependidikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Frederick, W. C. (2012). Strategi Konsep Etika Profesi. In *Jurnal Etika guru Inspirasi* (Vol. 2, Issue 6).
- Hasibuan, A. (2017). *Buku Etika Profesi-Profesionalisme Kerja* (pp. 1–259). <https://osf.io/7ezmq>
- Sulistiono, agus amin. (2017). *Pengelolaan Tenaga Kependidikan* (pp. 1–151).
- Sutarto, W. (2013). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. 224.
- Sutrisno, P. D. H. E. (2018). *Budaya Organisasi Dan Kinerja* - Google Books. In *Deepublish*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Budaya\\_Organisasi\\_Dan\\_Kinerja/kDiRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hari+Sulaksono&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Budaya_Organisasi_Dan_Kinerja/kDiRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hari+Sulaksono&printsec=frontcover)
- Tim Dosen. (2012). Modul Perkuliahan: Komunikasi dan Etika Profesi. *Universitas Mercubuana*, 148.
- Windiyani, T., Kurnia, D., & Purnamasari, R. (2020). *Profesi Kependidikan: Kanjian Konsep, Aturan, dan Fakta Keguruan*. 229.
- Zed, M., & Yayasan Obor Indonesia (Jakarta). (2004). *Metode penelitian kepustakaan*.